

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang paling penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional dan kritis terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah akan tetapi, pelanggaran terhadap peraturan yang berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah seperti siswa menyontek pada saat ulangan, siswa keluar masuk pada saat pertukaran jam pelajaran, dan lain-lain. Perilaku menyimpang tersebut yang telah dikemukakan diatas tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin siswa di sekolah dan penegakan peraturan yang bisa dikatakan mungkin kurang efektif. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan yang berlaku di

sekolah yang tentunya hal tersebut akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar baik bagi sipelanggar maupun bagi siswa lain yang berada dilingkungan sekolah.

Disiplin belajar merupakan kunci sukses bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena dengan adanya disiplin maka setiap siswa akan menciptakan suasana yang nyaman serta aman untuk belajar bagi diri sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada dilingkungan sekolah. Disiplin yang dikatakan disini adalah muncul karena kesadaran bukan karena paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan karena siswa telah menyadari bahwa hanya dengan disiplin tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya kesadaran dari siswa itu sendiri dan tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang baik, maka segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran akan berjalan dengan baik juga.

Hasil belajar merupakan hasil yang akan dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor yang diambil dari daftar kumpulan nilai (DKN) dan nilai yang diambil dari tes/ulangan pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam proses pembelajaran. Hasil belajar memiliki fungsi sebagai indikator untuk mengetahui berapa besar pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengetahui daya serap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran beberapa komponen

penting perlu mendapatkan perhatian, seperti rencana pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, sistem penilaian dan lain-lain.

Untuk mendapat hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut Tu'u (dalam Sitanggang, 2010) bahwa "faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin, masyarakat, lingkungan tetangga dan aktivitas organisasi".

Pada pembelajaran geografi siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa bersosialisasi dengan menghargai perbedaan (sikap, pendapat, dan kemampuan) dan berlatih untuk mengkomunikasikan gagasan, hasil kreasi, dan temuannya kepada guru dan siswa lain. Untuk dapat melakukan semua itu secara baik, siswa harus mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan di kelas maupun di luar kelas yang disebut sebagai disiplin belajar.

Berdasarkan informasi dari guru geografi yang mengajar di SMA Swasta Methodist 8 Medan, bahwa siswa kelas X belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75. Dari 165 siswa kelas X hanya 65% siswa mampu mencapai KKM, sedangkan 35% dari jumlah siswa belum mencapai KKM. Disiplin belajar siswa juga masih kurang baik, hal ini terlihat dari ketika pertukaran jam pelajaran, banyak siswa yang keluar dan ribut dikelas, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membawa handphone

kesekolah, mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah (Tamba, 2016).

Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah sehingga seringkali siswa hanya belajar pada saat akan ada ulangan dan ujian saja, sehingga kadang-kadang hasilnya jauh dari yang diharapkan. Untuk menghadapi persoalan tersebut, kebiasaan belajar siswa perlu dikembangkan sedikit demi sedikit demi tercapainya hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dikelas X SMA Methodist 8 Medan semester genap T.P 2015/2016. Disiplin belajar siswa yang tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang lebih tinggi. Ini merupakan permasalahan yang sangat serius karena menyangkut disiplin belajar anak, yang dapat berdampak bagi kehidupan di masa depan dan masalah ini perlu dicermati.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Hasil belajar geografi siswa kelas X masih rendah, (2) Disiplin belajar siswa juga masih kurang baik, hal ini terlihat dari ketika pertukaran jam pelajaran, banyak siswa yang keluar dan ribut dikelas, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membawa handphone kesekolah, mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah .

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Methodist 8 Medan Semester Genap T.P 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah disiplin belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Swasta Methodist 8 Medan Semester Genap T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Swasta Methodist 8 Medan Semester Genap T.P 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Disiplin belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Swasta Methodist 8 Medan Semester Genap T.P 2015/2016.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Swasta Methodist 8 Medan Semester Genap T.P 2015/2016.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan masukan bagi sekolah SMA Swasta Methodist 8 Medan terlebih pada guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.
2. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran di kelas X SMA swasta Methodist 8 Medan Semester Genap T.P 2015/2016
3. Memenuhi salah satu syarat untuk menjadi sarjana pendidikan geografi.
4. Sebagai bahan refrensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis ditempat yang berbeda.

